

ABSTRAK

Credit scoring (penilaian kredit) merupakan sistem yang digunakan dalam usaha keuangan termasuk bank, untuk mengukur kelayakan seseorang untuk mendapatkan kredit. Dalam penilaian kredit, sejarah pinjaman nasabah sangat dibutuhkan untuk menentukan nasabah tersebut layak atau tidak. Dengan data yang begitu besar, maka diperlukan metode untuk membantu dalam penilaian kredit. *Deep learning* (pemelajaran mendalam) adalah salah satu metode yang dapat digunakan. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemelajaran mendalam. Pemelajaran mendalam merupakan bagian dari pembelajaran mesin yang menggunakan jaringan saraf dengan banyak lapisan tersembunyi.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari kompetisi BCA *Finhacks* 2018. Berdasarkan penelitian ini, model jaringan yang terbaik yang dihasilkan yaitu jaringan yang menggunakan 13 masukan, 36 lapisan tersembunyi, 1 luaran dan menggunakan fungsi aktivasi sigmoid. Nilai akurasi yang diperoleh dari jaringan ini adalah sebesar 70.4%

Kata kunci: Penilaian kredit, jaringan saraf, pemelajaran mendalam.

ABSTRACT

Credit scoring is a system used in financial business, including banks, to measure a person's eligibility for credit. In credit assessment, a customer's loan history is needed to determine whether the customer is worthy or not. With such large data, a method is needed to assist in credit scoring. Deep learning is one method that can be used. Therefore, the method used in this study is a deep learning method. Deep learning is a part of machine learning that uses neural networks with many hidden layers.

In this research, data used from the BCA Finhacks Competition 2018. Based on this research, the best network model produced is a network that uses 13 inputs, 36 hidden layers, 1 output and uses the sigmoid activation function. The accuracy value obtained from this network is 70.4%.

Keyword: Credit scoring, neural network, deep learning.